

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang berfokus pada analisis data dan informasi numerik yang akan diolah dengan menggunakan metode statistik. Statistik mengacu pada semua metode statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasil. Membangun hubungan antara berbagai variabel adalah tujuan dari penelitian kuantitatif korelasional. Tanpa memanipulasi atau memodifikasi variabel, akan diperiksa apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni *attachment* dan interaksi parasosial.

Untuk metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment untuk mencari hubungan antara variabel bebas, membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Perhitungan korelasi sebagai kriteria korelasi antar variabel, menggunakan spesifikasi 0,005 dengan batasan $r \geq 0,250$.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Priyono populasi yaitu keseluruhan satuan yang ingin diteliti.⁴⁹ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini, yaitu para penggemar musik *K-pop* yang tergabung dalam akun *fanbase* “@Boracity7” di media sosial Instagram. Penulis memilih akun *fanbase* tersebut karena *base* ini begitu aktif menyelenggarakan acara jumpa *fans* atau pun *event* dengan antar

⁴⁸Supratiknya, A. *Pengukuran psikologis*, (Penerbit Universitas Santa Dharma, 2014), hal

⁴⁹Priyono. *Metode penelitian kuantitatif*, (Zifatama Publishing, 2008), hal

para penggemar, pengikut dari akun ini sebanyak 629. Dari apa yang diungkapkan oleh *founder fanbase* “@Boracity7” menuturkan bahwa para anggota tersebar dari beberapa kota (Jombang, Mojokerto, Kediri, Nganjuk dan daerah disekitarnya). Saya juga bertanya kepada *founder fanbase* untuk skala *followers* yang aktif untuk berinteraksi di *instastory* sekitar 150-180 *anfollowers* yang aktif dalam *fanbase*, oleh karena itu populasi berjumlah 180 *followers* aktif.

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, menurut Sugiyono pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁰ Untuk penentuan sampel pada penelitian kali ini menggunakan rumus Slovin, Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 180 penggemar. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 5% karena jumlah populasi kurang dari 1000 seperti berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang dicari N = jumlah populasi

e = presisi yang telah ditetapkan

Langkah kerja dalam menentukan sampel sebagai berikut :

$$N = 180$$

$$e = 5\%$$

$$N = \frac{N}{Ne^2 + 1} = \frac{180}{180(0.05)^2 + 1} = \frac{180}{1,45} = 124,137 \text{ dibulatkan menjadi } 125$$

⁵⁰ Ibid, hal.31

Sampel dalam penelitian ini adalah 125 orang dari jumlah penggemar K-pop BTS Army Indonesia yang tergabung dalam *fanbase* “@Boracity7”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena data akan digunakan untuk mengidentifikasi jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang telah dibentuk, maka tahap pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting. Dengan menggunakan metodologi survei untuk mendapatkan data primer, maka dilakukan proses pengumpulan data untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner (angket). Penelitian ini akan menggunakan kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner dianggap langsung karena diisi oleh responden dan tidak dapat diwakili dengan cara apa pun. Sedangkan tertutup karena pernyataan yang dibuat penulis memiliki pilihan jawaban yang telah disediakan, sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawab selain memilih jawaban yang telah disediakan dan menyesuaikannya dengan keadaannya sendiri, penting untuk dicatat bahwa ini tidak berarti bahwa responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawab.⁵¹ Kuisisioner dibuat melalui *google form* dan disebar secara onlinemelalui *platform* media sosial Instagram (@Boracity7) dan di Grub Whatsapp (Boracity).

Alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan skala likert. Skala likert terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS). Sangat tidak sesuai (STS).Penilaian pilihan jawaban tiap *item* dibedakan berdasarkan jenis *itemfavorable* dan *unfavorable*.

⁵¹ Ibid, hal.31

Tabel 3.1 Pemberian Skor pada Skala *Likert*

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Favourabel	Unfavourabel
Sangat Sesuai(SS)	4	1
Sesuai(S)	3	2
Tidak Sesuai(TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai(STS)	1	4

D. Instrumen Penelitian

Sugiono mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengkuantifikasi fenomena alam dan sosial yang dapat diamati. Karena instrumen penelitian dikembangkan secara khusus untuk tujuan studi tunggal dan tidak dapat digunakan dalam studi lain, peneliti harus membuat instrumennya sendiri. Karena setiap pendekatan penelitian memiliki berbagai tujuan dan prinsip operasi, instrumentasi untuk setiap penelitian biasanya tidak sama dengan penyelidikan lainnya. Hipotesis penelitian yang dimaksudkan akan disajikan, dilampirkan, atau diuji menggunakan data yang diperoleh dengan menggunakan instrument tertentu.⁵²

1. Skala Interaksi Parasosial

Peneliti membuat alat ukur Interaksi Parasosial. instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur interaksi parasosial disusun dengan menggunakan teori dari Stever dimana teori tersebut mempunyai tiga aspek yakni *Task attraction*, *Identification attraction*, dan *Romantic attraction*.⁵³

Keseluruhan aitem yang digunakan menggunakan kuisisioner dengan contoh skala *likert*. Pernyataan-pernyataan dalam skala memiliki dua sifat yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*).

⁵²Ibid, hal.29

⁵³ Gayle Stever. "Mediated vs. Parasocial Relationship: An Attachment Perspective", *Journal of Media Psychology*, Vol.13 no.3, 2013, hal 300–313

Dari aspek-aspek tersebut dikembangkan untuk penyusunan sistem berupa daftar pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam bentuk kisi-kisi *blue print* seperti berikut :

Tabel 3.2 Blue Print Alat Ukur Interaksi Parasosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Task Attraction</i>	a. Ketertarikan pada penampilan dan karya yang ditampilkan maupun dibuat oleh figur media	1, 3, 6, 17,	2, 4, 7, 22, 30,	9
2.	<i>Identification Attraction</i>	a. Keinginan menjadi seperti figur media	5, 20, 25, 36	8, 15, 18, 26, 28	19
		b. Memiliki pemikiran bahwa dirinya memiliki kesamaan dengan figur media	10, 34, 35, 37	19, 38	
		c. Berusaha untuk terus mengetahui perkembangan berita persona media	12, 33	11, 31	
3.	<i>Romantic Attraction</i>	a. Tertarik dengan figur media karena wajah yang rupawan, fisik yang proposional dan <i>skill</i> , bakat	14, 39	13, 24, 32, 40	12
		b. Apa yang bisa dilakukan figur media menjadi tipe pria ideal	9, 21, 23, 29	16, 27	
Jumlah			20	20	40

2. Skala Attachment Orang Tua dan Anak

Dalam Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadaptasi dan dimodifikasi secara bahasa dan penambahan pernyataan dari Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA), yang disusun oleh Armsden & Mark T. Greenberg. IPPA merupakan instrumen yang mengukur attachment berdasarkan dimensi kognitif dan afektif individu. IPPA berdasarkan paradigma kelekatan yang diungkapkan oleh Bowlby yaitu *trust*, *communication*, dan *alienation*.⁵⁴

Keseluruhan aitem yang digunakan menggunakan kuisisioner dengan contoh skala *likert*. Pernyataan-pernyataan dalam skala memiliki dua sifat yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak

⁵⁴ Ibid, hal.23

mendukung (*unfavourable*) .Dari aspek-aspek tersebut dikembangkan untuk penyusunan sitem berupa daftar pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam bentuk kisi-kisi *blue print* seperti berikut:

Tabel 3.3 Blue Print Alat Ukur Attachment

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	a. <i>Mutual understanding</i> (Saling memahami)	13, 19, 20, 21	3, 25	12
		b. <i>Respect</i> (Pemahaman saling menghormati)	1, 2, 4, 12	9, 26	
2.	<i>Communication</i> (Komunikasi)	a. Taraf / tingkat dan kualitas komunikasi lisan	5, 7,15, 18, 23, 24	6, 14	8
3.	<i>Alienation</i> (Keterasingan)	a. <i>Feelings of anger</i> (Perasaan marah)	8, 10, 11, 27	28, 29	12
		b. <i>Interpersonal alienation</i>	16, 17, 22, 30	31, 32	
		Jumlah	22	10	32

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik yang meliputi :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.⁵⁵ Uji validitas menggunakan program *SPSS for windows versi 26.0*. Pada kolom '*Corrected Item – Total Correlation*' dengan menggunakan angka ketetapan mutlak yakni 0,275, dan apabila dilakukan dalam penentuan

⁵⁵ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177-187.

aitem yang valid dengan penggunaan r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan jumlah sampel yang dikurangi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka aitem dinyatakan gugur.
2. Jika $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ maka aitem dinyatakan tidak gugur.

Tabel.3.4 Hasil Uji Validitas Skala Interaksi Parasosial

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan	Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Y.1	0,495	0,30	Tidak Gugur	Y.21	0,495	0,30	Tidak Gugur
Y.2	0,674	0,30	Tidak Gugur	Y.22	0,674	0,30	Tidak Gugur
Y.3	0,484	0,30	Tidak Gugur	Y.23	0,484	0,30	Tidak Gugur
Y.4	0,706	0,30	Tidak Gugur	Y.24	0,706	0,30	Tidak Gugur
Y.5	0,757	0,30	Tidak Gugur	Y.25	0,757	0,30	Tidak Gugur
Y.6	0,735	0,30	Tidak Gugur	Y.26	0,735	0,30	Tidak Gugur
Y.7	0,361	0,30	Tidak Gugur	Y.27	0,330	0,30	Tidak Gugur
Y.8	0,658	0,30	Tidak Gugur	Y.28	0,658	0,30	Tidak Gugur
Y.9	0,806	0,30	Tidak Gugur	Y.29	0,806	0,30	Tidak Gugur
Y.10	0,482	0,30	Tidak Gugur	Y.30	0,261	0,30	Gugur
Y.11	0,318	0,30	Tidak Gugur	Y.31	0,005	0,30	Gugur
Y.12	0,674	0,30	Tidak Gugur	Y.32	0,674	0,30	Tidak Gugur
Y.13	0,484	0,30	Tidak Gugur	Y.33	0,484	0,30	Tidak Gugur
Y.14	0,706	0,30	Tidak Gugur	Y.34	0,706	0,30	Tidak Gugur
Y.15	0,757	0,30	Tidak Gugur	Y.35	0,757	0,30	Tidak Gugur
Y.16	0,735	0,30	Tidak Gugur	Y.36	0,735	0,30	Tidak Gugur
Y.17	0,635	0,30	Tidak Gugur	Y.37	0,635	0,30	Tidak Gugur
Y.18	0,658	0,30	Tidak Gugur	Y.38	0,658	0,30	Tidak Gugur
Y.19	0,806	0,30	Tidak Gugur	Y.39	0,806	0,30	Tidak Gugur
Y.20	0,482	0,30	Tidak Gugur	Y.40	0,126	0,30	Gugur

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 item soal kuisioner interaksi parasosial (X) dapat dinyatakan terdapat 37 item soal yang tidak gugur karena nilai R hitung $>$ R tabel. Item yang dinyatakan tidak gugur adalah item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39. Kemudian sebanyak 3 item soal dinyatakan gugur, karena nilai R hitung $<$ R tabel. Item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 30, 31, 40. Dan item tersebut dihilangkan sehingga sebanyak 37 item

pertanyaan pada kuisisioner interaksi parasosial dapat digunakan untuk mengukur variabel interaksi parasosial.

Tabel 3.5 Hasil Blueprint Uji Validitas Skala Interaksi Parasosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Task Attraction</i>	a. Ketertarikan pada penampilan dan karya yang ditampilkan maupun dibuat oleh figur media	1, 3, 6, 17,	2, 4, 7, 22, 30,	8	27%
2.	<i>Identification Attraction</i>	b. Keinginan menjadi seperti figur media	5, 20, 25, 36	8, 15, 18, 26, 28	18	49%
		c. Memiliki pemikiran bahwa dirinya memiliki kesamaan dengan figur media	10, 34, 35, 37	19, 38		
		d. Berusaha untuk terus mengetahui perkembangan berita persona media	12, 33	11, 31		
3.	<i>Romantic Attraction</i>	e. Tertarik dengan figur media karena wajah yang rupawan, fisik yang proposional dan <i>skill</i> , bakat	14, 39	13, 24, 32, 40	11	30%
		f. Apa yang bisa dilakukan figur media menjadi tipe pria ideal	9, 21, 23, 29	16, 27		
Jumlah			20	17	37	100%

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Attachment Orang Tua Dan Anak

Item	R hitung	R tabel	Keterangan	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X.1	0,409	0,30	Tidak Gugur	X.17	0,549	0,30	Tidak Gugur
X.2	0,325	0,30	Tidak Gugur	X.18	0,537	0,30	Tidak Gugur
X.3	0,338	0,30	Tidak Gugur	X.19	0,635	0,30	Tidak Gugur
X.4	0,415	0,30	Tidak Gugur	X.20	0,680	0,30	Tidak Gugur
X.5	0,485	0,30	Tidak Gugur	X.21	0,167	0,30	Gugur
X.6	0,655	0,30	Tidak Gugur	X.22	0,493	0,30	Tidak Gugur
X.7	0,585	0,30	Tidak Gugur	X.23	0,429	0,30	Tidak Gugur
X.8	0,577	0,30	Tidak Gugur	X.24	0,254	0,30	Gugur
X.9	0,478	0,30	Tidak Gugur	X.25	0,264	0,30	Gugur
X.10	0,458	0,30	Tidak Gugur	X.26	0,249	0,30	Gugur
X.11	0,511	0,30	Tidak Gugur	X.27	0,415	0,30	Tidak Gugur
X.12	0,528	0,30	Tidak Gugur	X.28	0,237	0,30	Gugur
X.13	0,634	0,30	Tidak Gugur	X.29	0,343	0,30	Tidak Gugur
X.14	0,444	0,30	Tidak Gugur	X.30	0,243	0,30	Gugur
X.15	0,563	0,30	Tidak Gugur	X.31	0,448	0,30	Tidak Gugur
X.16	0,486	0,30	Tidak Gugur	X.32	-0,068	0,30	Gugur

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 32 item soal kuisioner *attachment* orang tua dan anak (X) dapat dinyatakan terdapat 25 item soal yang tidak gugur karena nilai R hitung > R tabel. Item yang dinyatakan tidak gugur adalah item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 27, 29, 31.

Kemudian sebanyak 7 item soal dinyatakan gugur, karena nilai R hitung < R tabel. Item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 21, 24, 25, 26, 28, 30, 32. Dan item tersebut dihilangkan sehingga sebanyak 25 item pertanyaan pada kuisioner *attachment* orang tua dan anak dapat digunakan untuk mengukur variabel *attachment* orang tua dan anak.

Tabel 3.7 Hasil Blueprint Uji Validitas Skala Attachment Orang Tua Dan Anak

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Total	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	a. <i>Mutual understanding</i> (Saling memahami)	13, 19, 20, 21	3, 25	9	36%
		b. <i>Respect</i> (Pemahaman saling menghormati)	1, 2, 4, 12	9, 26		
2.	<i>Communication</i> (Komunikasi)	a. Taraf / tingkat dan kualitas komunikasi lisan	5, 7, 15, 18, 23, 24	6, 14	7	28%
3.	<i>Alienation</i> (Keterasingan)	a. <i>Feelings of anger</i> (Perasaan marah)	8, 10, 11, 27	28, 29	9	36%
		b. <i>Interpersonal alienation</i>	16, 17, 22, 30	31, 32		
Jumlah			19	6	25	100%

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

b. Uji Reabilitas

Ukuran reliabilitas (keadaan) adalah konsistensi dan kestabilan jawaban responden terhadap pertanyaan yang bersifat variabel terstruktur dalam bentuk kuesioner pada setiap pertanyaan, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan. Untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows*

versi 26.0 melalui teknik *cronbach's alpha*, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut⁵⁶ :

Tabel 3.8 Kategori Koefisien Reabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
> 0,750	Reabilitasnya tinggi
0,550-0,750	Reabilitasnya sedang
< 0,550	Reabilitasnya rendah

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Skala Interaksi Parasosial

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Interaksi Pararsosial	0,876	37

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel dapat diketahui pada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) terdapat 37 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876. Karena *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka ditarik kesimpulan bahwa semua item kebahagiaan sebanyak 37 item diatas dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas Skala Attachment

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Attachment	0,912	25

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel dapat diketahui pada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) terdapat 25 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912. Karena *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka ditarik kesimpulan bahwa semua item kebahagiaan sebanyak 25 item diatas dapat dinyatakan reliabel.

⁵⁶Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177-187.

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini,⁵⁷ yaitu :

- 1) jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal
- 2) jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear.⁵⁸ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2017), hal 239.

⁵⁸Suliyanto. *Ekonomitrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, cv., 2022), hal 19-42.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji signifikansi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan analisis data. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan untuk menolak dan menerima hipotesis menggunakan program *SPSS for windows versi 26.0*.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan teknik korelasi yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Apabila data berdistribusi normal maka akan digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Uji Korelasi (*Pearson Product Moment*) Kegunaan uji korelasi untuk mencari hubungan antara variabel bebas. membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama.⁶⁰ Perhitungan korelasi sebagai kriteria korelasi antar variabel, menggunakan spesifikasi 0,005 dengan batasan $r \geq 0,250$.⁶¹

⁵⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 70.

⁶⁰Ibid, hal.45

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 323.